Nasihat untuk Mereka yang Terjerumus dalam Judi Online



Daftar Isi

Toggle

Harta merupakan fitnah

Judi termasuk dosa besar

Judi online adalah ‘perangkap’

Perjudian menyebabkan hilangnya rezeki

Perjudian menyebabkan keterasingan

Keterasingan dengan Allah

Keterasingan dengan keluarga dan orang baik di sekitarnya

Segera bertobat sebelum masalah menumpuk

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

Dalam era modern ini, perjudian online telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat digemari oleh banyak orang. Namun, di balik daya tariknya, hal ini membawa dampak yang sangat merusak bagi individu dan masyarakat. Islam telah dengan tegas melarang praktik judi dalam berbagai bentuknya. Artikel ini bertujuan untuk memberikan nasihat kepada mereka yang terjerat dalam lingkaran kecanduan judi, serta mengingatkan kita semua akan bahaya dan dampak negatif yang ditimbulkannya.

Harta merupakan fitnah

Harta merupakan fitnah, ujian dan cobaan, sedikit sekali yang selamat dari tanggung jawab dan konsekuensinya. Allah Ta'ala berfirman,

??????? ???? ??????? ???????? ???? ??? ???? ???? ??? ????

"Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah cobaan dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar." (QS. Al-Anfal: 28)

Harta telah melimpah pada banyak orang di zaman ini, dalam jumlah yang besar hingga tidak bisa mereka kendalikan. Allah membantu mereka dalam tanggung jawab dan konsekuensinya.

Dalam hadis disebutkan,

?? ???? ??? ???? ??? ???? ?? ???? … ??? ???? ?? ??? ?????? ????? ?????.

"Kaki seorang hamba tidak akan bergeser hingga ia ditanya tentang empat perkara: (di antaranya tentang) … hartanya, dari mana ia mendapatkannya dan untuk apa ia membelanjakannya?" (HR. Tirmidzi no. 2417, hasan-shahih)

Maka, ia akan ditanya dua pertanyaan:

Pertama: Dari mana ia mendapatkannya? Apakah dari sumber yang halal dan transaksi yang baik, ataukah dari yang haram seperti riba, pencurian, penipuan, kecurangan, suap, judi, dan sejenisnya dari cara-cara yang haram? Ia akan ditanya tentang setiap dirhamnya. [1]

Kedua: Untuk apa ia membelanjakannya? Jika ia mendapatkannya dari yang halal, ia selamat dari masuknya harta haram padanya. Akan tetapi, masih ada pertanyaan dalam apa ia membelanjakannya? Jika ia membelanjakannya dalam ketaatan kepada Allah, dalam hal-hal yang diperbolehkan (mubah), atau dalam kebaikan, maka ia selamat dari akibat keluar dan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

pembelanjaan hartanya. Namun, jika ia gagal dalam salah satu dari dua hal ini, ia akan binasa. Bagaimana lagi jika ia gagal dalam keduanya, mendapatkan harta dari yang haram dan membelanjakannya dalam yang haram, masuk dan keluarnya menjadi dosa baginya. Banyak orang tidak memperhatikan hal ini. [2]

Judi termasuk dosa besar

Pembaca yang dirahmati Allah Ta'ala, ketahuilah bahwasanya judi termasuk dosa besar. Allah Ta'ala berfirman,

?? ???? ????? ????? ???? ????? ??????? ???????? ???????? ??? ?? ??? ??????? ???????? ????? ?????? ???? ???? ??????? ?? ???? ????? ??????? ???????? ?? ????? ??????? ?????? ?? ??? ???? ??? ?????? ??? ???? ??????

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran minuman keras dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan salat, maka berhentilah kamu." (QS. Al-Ma'idah: 90-91)

Adz-Dzahabi rahimahullah, setelah memberikan judul "Dosa Besar Kedua Puluh, yaitu Judi", dan membawakan dalil ayat di atas, beliau mengatakan,

??????? ?? ?????? ??? ??? ??? ??? ?? ????? ?? ???? ?? ???? ?? ??? ?? ??? ?? ??? ?? ???? ??? ?? ??? ????? ????? ??????? ???? ??? ???? ??? …

"Dan maysir (perjudian) adalah segala bentuk perjudian, baik itu menggunakan dadu, catur, kerikil, biji-bijian, kacang, telur, atau batu, atau yang lainnya. Ini adalah termasuk dalam memakan harta orang lain dengan cara yang batil yang Allah larang…." [3]

Judi online adalah 'perangkap'

Pembaca yang dirahmati Allah, ketahuilah bahwasanya judi online merupakan sesuatu yang buruk dan berbahaya, lagi berakibat kerugian, namun dihiasi-hiasi oleh setan. Setan menampakkan judi sebagai suatu keberuntungan, padahal Allah Ta'ala menyatakan bahwa keberuntungan dicapai dengan menjauhinya. Allah Ta'ala berfirman,

… ???????? ????? ??????

"Maka, jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan." (QS. Al-Ma'idah 90)

Menurut Isam Ghanem, seorang konsultan teknologi informasi dan transformasi digital,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

banyak situs judi merupakan perangkap yang sering menjebak pemuda yang ingin cepat kaya. Awalnya, mereka menawarkan keuntungan materi, hingga seseorang terbiasa dan akhirnya kecanduan. Namun, seiring waktu, keuntungan tersebut berubah menjadi kerugian besar. Permainan ini didasarkan pada iming-iming dan dorongan untuk bertaruh lebih besar pada setiap taruhan baru. Akhirnya, uang mereka hilang dan menjadi keuntungan bagi peserta baru.

Pendaftaran di permainan ini dilakukan melalui nomor telepon dan pengguna harus menyetor sejumlah uang ke dompet elektronik mereka untuk mendaftar, yang merangsang mereka untuk berpartisipasi lebih cepat. [4]

Baca juga: Tipu Daya Judi Slot dan Pinjol

Perjudian menyebabkan hilangnya rezeki

Ketahuilah bahwasanya dosa memiliki efek buruk yang tercela dan merugikan hati serta tubuh, baik di dunia maupun di akhirat, yang hanya Allah yang mengetahuinya. Di antaranya adalah hilangnya rezeki. Disebutkan dalam sebuah hadis,

?? ????? ????? ????? ?????? ?????

“Seorang hamba bisa kehilangan rezekinya karena dosa yang dilakukannya.” (HR. Ibnu Majah no. 4022) [5]

Sebagaimana takwa kepada Allah menarik rezeki, meninggalkan takwa menarik kemiskinan. Rezeki Allah tidak didapatkan dengan cara meninggalkan ketaatan. Maka, bagaimana bisa Anda mengharapkan rezeki dari-Nya, dengan cara berjudi yang merupakan kemaksiatan besar??

Perjudian menyebabkan keterasingan

Tidak ada seorang pun dari kita yang senang untuk diasingkan, bahkan ini merupakan bentuk ‘siksaan’. Maka, ketahuilah bahwasanya di antara dampak dari dosa (termasuk di antaranya adalah judi, yang merupakan salah satu dosa besar) adalah keterasingan antara pelaku dosa dengan Allah, dengan keluarganya, dan dengan orang-orang di sekitarnya.

Keterasingan dengan Allah

Dosa menyebabkan perasaan keterasingan antara pelaku dosa dengan Allah, yang tidak bisa dibandingkan dengan kenikmatan duniawi. Meski semua kenikmatan dunia terkumpul padanya, tidak akan mampu menghilangkan perasaan keterasingan tersebut.

Keterasingan dengan keluarga dan orang baik di sekitarnya

Dosa juga menyebabkan keterasingan antara pelaku dosa dengan keluarganya, dan dengan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

orang-orang di sekitarnya, terutama orang-orang baik. Pelaku dosa merasakan keterasingan yang semakin kuat hingga ia menjauhi mereka dan tidak dapat menikmati berkah dari bergaul dengan mereka. Ia akan semakin dekat dengan kelompok setan, sejauh mana ia menjauh dari kelompok Allah. Keterasingan ini bisa mencapai puncaknya sehingga terjadi antara dirinya dan istri, anak-anak, kerabat, bahkan dengan dirinya sendiri.

Waki' meriwayatkan dari Zakariya dari 'Amir yang berkata, Aisyah menulis kepada Muawiyah,

??? ??? : ??? ????? ??? ??? ?????? ???? ?? ????? ?? ????? ????

"Adapun setelah ini, sesungguhnya seorang hamba ketika melakukan dosa kepada Allah, maka orang-orang yang memujinya akan berbalik mencelanya."

Abu Nu'aim meriwayatkan dari Salim bin Abi Al-Ja'd dari Abu Darda yang berkata, "Hendaklah seseorang berhati-hati agar tidak dilaknat oleh hati orang-orang beriman tanpa ia sadari." Kemudian ia berkata, "Tahukah kamu, apa penyebabnya?" Saya menjawab, "Tidak." Ia berkata,

?? ????? ???? ?????? ???? ????? ???? ???? ?? ???? ???????? ?? ??? ?? ????

'Sesungguhnya seorang hamba melakukan dosa secara sembunyi-sembunyi, maka Allah tanamkan kebencian terhadapnya di hati orang-orang beriman tanpa ia sadari.'" [6]

Segera bertobat sebelum masalah menumpuk

Mari segera bertobat, sebelum perkara menjadi rumit, dan masalah menjadi bertumpuk-tumpuk.

Ketahuilah bahwasanya Allah menerima tobat hamba-Nya. Allah berfirman,

??? ???? ???? ?????? ?? ????? ?????? ?? ??????? ????? ?? ??????

"Dan Dialah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Asy-Syura: 25)

Dan ketahuilah bahwasanya dengan tobat, kita akan mendapatkan kesudahan yang penuh kebahagiaan dan kesenangan. Ibnul Qayyim rahimahullaah berkata,

?? ?? ???? ?? ?? ?? ?? ??? ????? ?? ???? ????? ?? ????? ?? ?? ?? ?? ?? ??? ?? ???? ??? ?? ??? ??? ???? ????? ??????? ?????? ???? ?????? ????? ????? ????? ????? ????? ????? ?? ?????? ?????? ??? ?????? ???? ??? ??????. ??????? ?????? ???? ?? ?????? ??????? ?????? ??????? ???? ?????? ???? ??? ??? ??? ??????? ????? ???? ???? ???? ???? ?????? ?????? ???? ????.

"Bahwa setiap orang yang bertobat pasti mengalami suatu bentuk kesulitan dan tekanan di hatinya pada awal tobatnya, berupa: kegundahan, kesedihan, atau kesulitan. Bahkan, jika

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

hanya berupa rasa sakit karena berpisah dengan sesuatu yang dicintai, sehingga hatinya tertekan dan dadanya sesak, sebagian besar orang kembali dari tobat dan terjerumus kembali karena ujian ini. Dan seorang yang berilmu yang beruntung mengetahui bahwa kebahagiaan, kesenangan, dan kenikmatan yang diperoleh setelah tobat akan sebanding dengan kesulitan tersebut. Semakin besar dan berat kesulitannya, semakin lengkap dan sempurna kebahagiaan dan kenikmatannya.“ [7]

Demikian, semoga Allah senantiasa memberikan taufik-Nya untuk kita semua.

Baca juga: Inilah 10 Dalil Haramnya Judi

***

Rumdin PPIA Sragen, 13 Muharram 1446

Penulis: Prasetyo Abu Ka’ab

Artikel: Muslim.or.id

Referensi Utama:

“Ad-Da’ wad Dawa“, oleh Ibnul Qoyyim rahimahullah.

“Al-Kaba’ir” oleh Adz-Dzahabi rahimahullah.

Catatan kaki:

[1] Harta yang didapatkan dari perjudian merupakan harta haram. Lihat Fatawa an-Nuur ‘alad Darb oleh Syekh Bin Baz, 19: 302.

[2] Potongan dari khotbah Syekh Shalih Al-Fauzan. Selengkapnya: https://www.alfawzan.af.org.sa/ar/node/13129

[3] Al-Kaba’ir, hal. 88, lihat juga https://islamqa.info/ar/answers/370655/

[4] https://almsaey.akhbarelyom.com/news/NewDetails/3421341/1/

[5] Derajat hadis ini diperselisihkan oleh para ulama. Sebagian mensahihkannya, seperti Al-Hakim dan selainnya, dan sebagian mendha’ifkannya, seperti Al-Albani rahimahumullah. Lihat pembahasan tentang penjelasan hadis di https://fiqh.islamonline.net/

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB

[6] Ad-Da’ wad Dawa’, hal. 133-135.

[7] Thariqul Hijratain, 2: 529.

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/nasihat-untuk-mereka-yang-terjerumus-dalam-judi-online/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:10 WIB